

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

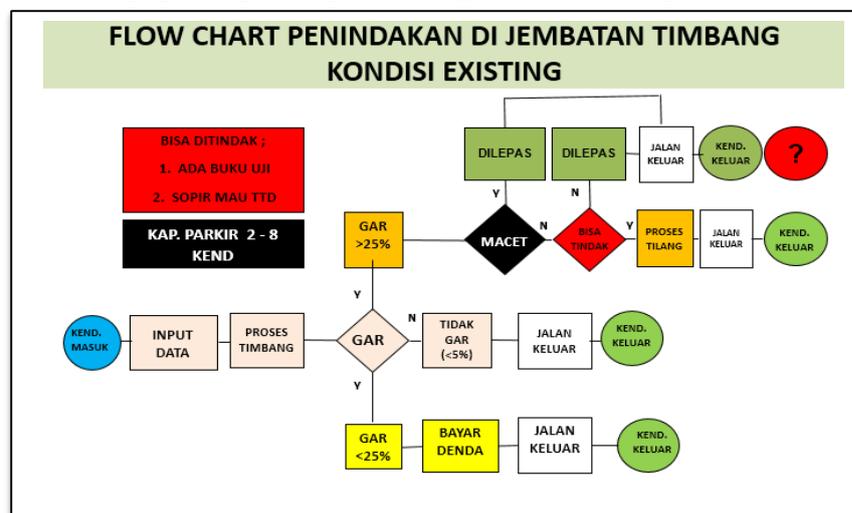
Teknologi merupakan suatu kebutuhan penting dalam kegiatan di perusahaan. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah merupakan instansi pemerintahan yang mengampu urusan perhubungan, komunikasi dan informatika di Jawa Tengah. Transportasi merupakan urat nadi pembangunan dan tulang punggung (*backbone*) di Jawa Tengah, melalui tahap pembangunan dan pengembangan infrastruktur yang baik serta berkesinambungan yang diwujudkan dalam tataran transportasi wilayah (*tatrawil*). Dari hal tersebut diharapkan akan dapat menyelaraskan pembangunan di Kabupaten/kota oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah [1].

Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah (*Dinhubkominfo*) mempunyai tugas dan fungsi sebagai perumus dan pelaksana kebijakan teknis, pelayanan umum, pembina, fasilitator serta sebagai pihak pemantau, pelapor dan evaluator terkait dengan penyelenggaraan kegiatan penimbangan kendaraan bermotor melalui 16 (enam belas) jembatan timbang yang di tersebar wilayah Provinsi Jawa Tengah [2].

Kegiatan penimbangan kendaraan di Jembatan Timbang provinsi Jawa Tengah sudah menggunakan sistem berbasis online yang dinamakan Sistem Informasi Manajemen Jembatan Timbang (*SIM JT*). Sistem yang berjalan saat ini sudah mencapai versi 3.1 yang mengandung *automatic counting* yang berfungsi merekam secara otomatis berat kendaraan beserta muatannya saat melalui *platform*. Dengan menerapkan versi terbaru diharapkan membantu petugas dalam proses input data agar menghasilkan data yang lebih akurat. Rekapitulasi laporan penimbangan

dikirim secara online ke *server database* dan dapat diakses seluruh jembatan timbang yang ada di provinsi jawa tengah serta terpantau langsung oleh *Road Transportation and Traffic Management Center (RTTMC)*. Stakeholder terkait yang membutuhkan laporan penimbangan serta proses perkembangannya dapat mengakses secara *real time* melalui internet yang telah difilter berdasarkan kewenangan dari pengguna *user id* [3].

Sistem informasi manajemen jembatan timbang dibangun untuk menggabungkan tabel – tabel (*existing*) dengan beberapa metode yang berkaitan satu sama lain. SIM JT dapat melakukan proses penimbangan secara otomatis dan input identitas kendaraan berdasarkan pelanggaran dimensi dan mencetak hasil (*struck*) penimbangan. Hasil laporan kegiatan penindakan di *export* ke bentuk file lembar kerja dan dilaporkan ke dinas secara online. Setiap 10 menit, SIM JT secara otomatis dapat mengupload 100 data terbaru yang harus di update dan dikirim ke *server database*. Pelaporan (*Reporting*) berdasarkan pada Peraturan Kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah Nomor 551.23/413 Tahun 2012 [3]. Berikut paparan proses penimbangan dan cara kerja SIM JT :



**Gambar 1.1** flow chart penindakan di JT dengan kondisi existing

Masalah yang di temukan yaitu, seluruh SIM JT di Provinsi Jawa Tengah belum memiliki database identitas kendaraan. Hal ini menyebabkan petugas kesulitan mendata identitas kendaraan secara cepat dan mengakibatkan antrian panjang serta kemacetan lalu lintas. Petugas melakukan pendataan secara asal dengan cara

mengisi isian kolom SIM JT dengan inisial NN (*No Name*). Dampak dari hal tersebut yaitu laporan kegiatan penindakan tidak memiliki data yang jelas. Kejelasan identitas kendaraan merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaporan ke dinas. Selain itu, *stakeholder* terkait kesulitan memantau secara *real time* kegiatan penindakan dikarenakan *trouble local server*.

Dengan permasalahan yang telah diuraikan, akan ada rencana strategi perbaikan untuk meningkatkan kualitas kinerja sistem informasi manajemen jembatan timbang dalam pemenuhan tujuan proses bisnis perusahaan yang dikemukakan oleh *stakeholder* terkait. Perlu dilakukan analisa tata kelola TI pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, yang bertujuan untuk mengevaluasi sistem yang sedang berjalan saat ini terkait proses optimalimalisasi sumber daya (EDM04). Sebelum adanya rencana perbaikan sistem, Analisis diperlukan untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi masalah berdasarkan kebutuhan pemakai informasi sebelum adanya proses perbaikan sistem kedepannya.

Tata kelola TI (*IT Governance*) merupakan kerangka acuan dimana portofolio teknologi informasi, manajemen dan organisasi diarahkan dan dikontrol [4]. Salah satu *tools* untuk mengukur proses tata kelola TI pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa tengah adalah menggunakan kerangka kerja COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*). COBIT merupakan kerangka kerja yang berfokus pada bisnis, proses dan berbasis control [4] .

Dari uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Tata Kelola Optimalisasi Sumber Daya Sistem Informasi Manajemen Jembatan Timbang (EDM04) Berdasarkan Kerangka Kerja COBIT 5 pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah” dengan adanya pengukuran kinerja ini diharapkan dapat menghasilkan informasi terukur tentang tingkat tata kelola optimalisasi sumber daya (EDM04) pada SIM JT saat ini, dengan cara menganalisa menggunakan kerangka kerja COBIT 5, serta memberi usulan perbaikan untuk mencapai tingkat kapabilitas yang lebih baik sehingga kedepannya dapat mendukung proses bisnis perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kapabilitas dan kondisi tata kelola TI SIM JT di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah saat ini terkait dengan proses optimalisasi sumber daya (EDM04) menggunakan kerangka kerja COBIT 5?
2. Bagaimana strategi perbaikan untuk mencapai tingkat kapabilitas terkait optimalisasi sumber daya yang lebih baik?

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Analisis tata kelola TI hanya berdasarkan kerangka kerja COBIT 5 proses optimalisasi sumber daya (*EDM04*).
2. Analisis hanya terkait dengan penerapan kinerja Sistem Informasi Manajemen Jembatan Timbang pada Dinhubkominfo.
3. Data acuan berdasarkan studi dokumen, wawancara, kuesioner serta panduan kerangka kerja COBIT 5.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui tingkat kapabilitas dan kondisi tata kelola TI saat ini pada Sistem Informasi Manajemen Jembatan Timbang di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika terkait dengan proses optimalisasi sumber daya (EDM04) berdasarkan kerangka kerja COBIT 5.
2. Menghasilkan usulan perbaikan untuk pencapaian tingkat kapabilitas proses optimalisasi sumber daya yang lebih baik.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Dapat memberikan gambaran, saran dan usulan perbaikan terhadap penerapan tata kelola TI terkait Sistem Informasi Jembatan Timbang pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika provinsi jawa tengah.
2. Dapat digunakan sebagai pendukung acuan informasi untuk penelitian selanjutnya tentang tata kelola TI dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5.